

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini perusahaan dihadapkan oleh persaingan global yang semakin ketat untuk dapat terus bertahan dalam pasar global. Perusahaan dituntut untuk memiliki keunggulan yang kompetitif agar mampu bersaing dalam pasar global. Tujuan utama didirikannya perusahaan adalah meningkatkan kemakmuran para pemegang saham dengan meningkatkan nilai perusahaan (Prena et al., 2019). Nilai perusahaan memiliki pengertian sebagai kinerja perusahaan yang dapat dilihat melalui pergerakan harga saham yang berasal dari kegiatan permintaan dan penawaran di pasar modal atas penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Nilai perusahaan dapat dilihat dari harga saham perusahaan. Harga saham perusahaan yang tinggi sejalan dengan meningkatnya nilai perusahaan serta dapat meningkatkan kepercayaan pasar yang tidak hanya berfokus pada kinerja perusahaan saat ini tetapi juga prospek perusahaan di masa yang akan datang (Anggita & Nugroho, 2022). Di zaman seperti sekarang ini, perusahaan tidak hanya dituntut untuk mencari laba dan meningkatkan nilai perusahaan tetapi juga dituntut untuk memperhatikan lingkungan sekitar dimana perusahaan menjalankan kegiatan operasional untuk keberlangsungan perusahaan di masa yang akan datang (Pratama et al., 2020). Penerapan strategi lingkungan akan menjembatani kepentingan ekonomi serta kepentingan lingkungan sehingga dinilai mampu meningkatkan nilai perusahaan dan kinerja lingkungan perusahaan. Para investor mulai mempertimbangkan untuk menanam modal di perusahaan yang bertanggung jawab secara lingkungan dan sosial (Panggau, 2017).

Perusahaan sektor pertambangan memiliki kontribusi yang tinggi untuk membantu pertumbuhan perekonomian Indonesia dalam beberapa tahun terakhir. Mengutip dari berita Kontan.co.id pada 07 Februari 2023 menilik data BPS, sektor pertambangan memberi kontribusi sebesar 12,22% terhadap pertumbuhan ekonomi nasional 2022. Kontribusi tersebut mengalami peningkatan dari tahun

2021 yaitu sebesar 8,98% dan tahun 2020 yaitu sebesar 6,44%. Peneliti INDEF yaitu Ahmad Heri Firdaus mengatakan bahwa kinerja sektor pertambangan berpotensi memberi tambahan dorongan bagi pertumbuhan ekonomi (Kontan.co.id, 2023). Namun kontribusi sektor pertambangan dalam membantu pertumbuhan ekonomi tidak sejalan dengan tanggung jawabnya dalam menjaga lingkungan sekitar. Dikutip dari VoaIndonesia.com, 01 Februari 2023 anggota DPR Papua yaitu John NR Gobai menjelaskan bagaimana kerusakan lingkungan yang terjadi di kawasan Kokonao, Kabupaten Mimika yang diakibatkan dari limbah *tailing* PT Freeport menyebar luas dan menimbulkan pengendapan. Limbah *tailing* yang mengisi sungai- sungai menyebabkan perahu nelayan tidak dapat bergerak serta terdapat krisis air bersih di kawasan tersebut. Limbah sisa aktivitas tambang PT Freeport selama puluhan tahun terbawa melalui sungai-sungai di Mimika bahkan ke laut. Terjadi pendangkalan di muara sungai baik yang terdapat di dalam area Freeport maupun di luar kawasan Freeport (VoaIndonesia.com, 2023).

Pertanggungjawaban yang dilakukan oleh perusahaan terhadap lingkungan memiliki kaitan erat dengan keberlanjutan usaha perusahaan tersebut. Agar prinsip *Triple Bottom Line* tetap terlaksana, yaitu *planet*, *people* dan *profit* maka perusahaan berkewajiban untuk dapat memberikan pertanggungjawaban yang jelas terkait hal tersebut. Salah satu bentuk pertanggungjawaban yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah dengan memaparkan informasi terkait secara terbuka dalam laporan tahunan perusahaan sehingga dapat memberikan informasi kepada para *stakeholder* dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menilai perusahaan. Hal tersebut menjadi perhatian utama bagi para *stakeholder* karena informasi ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para investor dalam mengambil keputusan investasi. Penilaian investor dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Alfayerds dan Setiawan, 2021).

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi investor untuk berinvestasi di perusahaan diantaranya ialah *Eco-efficiency* yang merupakan strategi perusahaan dalam meminimalisasi energi, pengurangan bahan, serta mencegah polusi seluruh lingkungan kegiatan operasional dengan produk atribut berkelanjutan atau

lingkungan yang positif. *Eco-efficiency* dinilai dapat mengurangi biaya yang secara bersamaan juga meningkatkan produktivitas dan kinerja lingkungan (Damas et al., 2021). *Eco-efficiency* dapat membantu perusahaan untuk mencapai tujuan keuangan perusahaan di masa yang akan datang dengan meminimumkan penggunaan energi, hal ini menyebabkan meningkatnya nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Prena et al, 2019) yang menyatakan bahwa *eco-efficiency* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sementara hasil penelitian dari (Damas et al, 2021) dan (Mikia et al, 2020) mendapatkan hasil bahwa *eco-efficiency* berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan, hal ini dikarenakan biaya yang dikeluarkan untuk lingkungan dapat menurunkan tingkat profitabilitas dan *return* bagi investor.

Keberadaan hal lain yang dapat meningkatkan nilai perusahaan adalah implementasi *green accounting*. Hal ini dapat dijadikan sebagai informasi bagi investor dalam mempertimbangkan keputusan untuk berinvestasi. Implementasi *green accounting* ialah mengukur nilai, mencatat, meringkas, melaporkan serta mengungkapkan informasi serta dampak dari aktivitas ekonomi, sosial dan lingkungan terhadap masyarakat. Perusahaan yang mengimplementasikan *green accounting* secara tidak langsung dapat membuat nilai perusahaan mengalami peningkatan karena dapat memberikan penilaian yang positif dan menumbuhkan rasa percaya investor untuk keberlangsungan perusahaan di masa yang akan datang (Erlangga et al., 2021). Penelitian yang dilakukan oleh (Anggita et al, 2022) menyatakan bahwa implelementasi *green accounting* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, karena perusahaan dianggap memiliki kepedulian terhadap lingkungan dengan mencantumkan biaya lingkungan ke dalam laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Yuliandhari et al., 2023) menyatakan bahwa *green accounting* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Selain *eco-efficiency* dan implementasi *green accounting*, *carbon emission disclosure* juga dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi investor dalam menilai perusahaan. *Carbon emission disclosure* ialah pengungkapan yang menilai emisi karbon organisasi dan menentukan target pengurangan emisi. Pengungkapan

jenis- jenis sumber emisi karbon yang dimiliki perusahaan dapat dijadikan manajemen untuk menentukan strategi pengelolaan aset yang maksimal. Pengendalian emisi yang berasal dari pembakaran boiler atau biomassa dapat menurunkan biaya operasional dan meningkatkan keuntungan bagi perusahaan (Nisa, 2023). Keterkaitan antara *carbon emission disclosure* dengan nilai perusahaan telah diteliti sebelumnya oleh Alfayerds dan Setiawan (2021), dimana hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa *carbon emission disclosure* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan artinya bahwa investor merespon positif upaya manajemen dalam melakukan pengungkapan emisi karbon didalam laporan tahunannya. Sementara penelitian yang dilakukan (Anggita et al., 2022) menyatakan bahwa *carbon emission disclosure* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Terdapat perbedaan pada hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti- peneliti sebelumnya menjadi motivasi bagi penulis untuk mempelajari dan meneliti kembali permasalahan serupa. Penelitian ini mengacu pada penelitian dari Damas et al (2021). Perbedaan dengan penelitian sebelumnya terdapat dalam objek penelitan dan rentang waktu penelitian yang berbeda. Penelitian ini menggunakan perusahaan sektor pertambangan sebagai objek penelitian. Alasan dipilihnya perusahaan sektor pertambangan karena perusahaan sektor pertambangan dalam beberapa tahun terakhir memiliki kontribusi yang tinggi dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sektor pertambangan juga menjadi salah satu sektor yang memiliki penggunaan lahan sangat luas yaitu mencapai 97.767.729 Ha.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Eco-Efficiency*, Implementasi *Green Accounting*, dan *Carbon Emission Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Apakah *eco- efficiency* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
- b. Apakah implementasi *green accounting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
- c. Apakah *carbon emission disclosure* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti merumuskan tujuan penulisan sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh *eco- efficiency* terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menguji pengaruh implementasi *green accounting* terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menguji pengaruh *carbon emission disclosure* terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah disebutkan sebelumnya maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi akademisi, diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai *eco-efficiency*, implementasi *green accounting*, *carbon emission disclosure*, dan nilai perusahaan.
2. Bagi perusahaan, diharapkan dapat memotivasi perusahaan untuk terus melakukan tanggung jawab lingkungan.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh, maka perlu dikemukakan sistematika yang

merupakan kerangka dan pedoman penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang yang menjadi dasar pemikiran, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai teori- teori yang menjadi acuan penyusunan penelitian. Bab ini berisi landasan teori mengenai *eco- efficiency*, implementasi *green accounting* serta *carbon emission disclosure* , penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi objek dan lokasi penelitian, populasi serta sampel penelitian, teknik dalam pengambilan data, skala pengukuran, variabel penelitian, definisi operasional variabel dan metode analisis yang digunakan.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Bab ini berisi mengenai pembahasan deskripsi hasil pengolahan data, pengujian hipotesis, dan penjelasan yang mendukung pengambilan kesimpulan penelitian, analisis data dari perolehan penelitian yang telah dilakukan dan pembahasannya.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan dan saran dari hasil penelitian.

1.6 Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu terletak pada variabel yang digunakan hanya terdapat tiga variabel independen yang mempengaruhi nilai

perusahaan yaitu, *eco-efficiency*, implementasi *green accounting*, dan *carbon emission disclosure*. Selain itu, pada penelitian ini sumber data yang digunakan hanya berasal laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan sub sektor pertambangan yang terdaftar di BEI serta peringkat PROPER selama periode waktu dari tahun 2019-2022.